

**KEPENTINGAN NASIONAL INDONESIA DAN PROSES
DALAM PEMBENTUKAN *INDONESIA- HUNGARY
INVESTMENT FUND* SAAT ERA PEMERINTAHAN
PRESIDEN JOKO WIDODO PADA PERIODE KE-2**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Gelar Derajat Sarjana (S-1)
Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

**MUHAMMAD RAMYRAZD SADDAD
07041381924221**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

**KEPENTINGAN NASIONAL INDONESIA DAN PROSES
DALAM PEMBENTUKAN *INDONESIA- HUNGARY
INVESTMENT FUND* SAAT ERA PEMERINTAHAN
PRESIDEN JOKO WIDODO PADA PERIODE KE-2**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Gelar Derajat Sarjana (S-1)
Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

**MUHAMMAD RAMYRAZD SADDAD
07041381924221**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“KEPENTINGAN NASIONAL INDONESIA DAN PROSES
DALAM PEMBENTUKAN INDONESIA-HUNGARY
INVESTMENT FUND SAAT ERA PEMERINTAHAN
PRESIDEN JOKO WIDODO PADA PERIODE KE 2”**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Gelar Derajat Sarjana (S-1)
Ilmu Hubungan Internasional**

Disusun Oleh:

Muhammad Ramyrazd Saddam

07041381924221

Pembimbing I

Dr. Zulfikri Suleman M.A


NIP. 195907201985031002

Tanda Tangan



Tanggal

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“KEPENTINGAN NASIONAL INDONESIA DAN PROSES DALAM
PEMBENTUKAN *INDONESIA-HUNGARY INVESTMENT FUND* SAAT
ERA PEMERINTAHAN PRESIDEN JOKO WIDODO PADA PERIODE
KE-2”**

Skripsi

Oleh :

Muhammad Ramyazd Saddam

07041381924221

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 8 Desember 2022

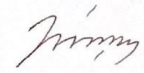
Pembimbing :

Tanda Tangan

Pembimbing I

Dr. Zulfikri Suleman M.A

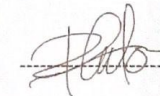
NIP. 195907201985031002



Penguji :

Tanda Tangan

1 Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si
1994021320022031010



2 Maudy Noor Fadhlia, S.Hub Int.
8948340022



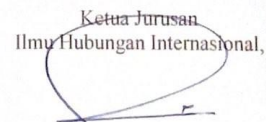
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ramyrazd Saddam
NIM : 07041381924221
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 14-10-2001
Program Studi/Jurusan : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Kepentingan Nasional Indonesia Dan Proses Dalam Pembentukan Indonesia Hungary Investment Fund Saat Era Pemerintahan Presiden Joko Widodo Pada Periode ke-2.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Ramyrazd Saddam
NIM. 07041381924221

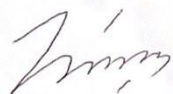
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Kepentingan Nasional Indonesia menjalin Kerjasama dengan Hungaria dalam membentuk Lembaga Indonesia Hungary Investment Fund saat Era Pemerintahan Presiden Joko Widodo Periode-ke 2. Hubungan Indonesia dengan Hungaria ini masih terbilang baru dalam Kerjasama bilateralnya terlebih lagi dalam Kerjasama bilateral dengan nilai yang besar, walaupun Indonesia dengan Hungaria masih sama-sama menyanggah status negara berkembang hal ini tidak menghambat Indonesia dengan Hungaria untuk menjalin Kerjasama. Indonesia dengan Hungaria pada awal tahun 2020 mulai membahas untuk membentuk Lembaga Investasi yang dimana dana nya akan dikembangkan di proyek-proyek Infrastruktur di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memaparkan deskripsi, penjabaran, dan validasi dari fenomena yang sedang penulis teliti. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara dengan narasumber dari instansi yang terkait di Indonesia dan juga penelitian ini menggunakan data sekunder dari kepustakaan seperti buku, media berita, dokumen laporan, dan internet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya 3 kepentingan yang mendasari Indonesia untuk membentuk *Lembaga Indonesia Hungary Investment Fund* tersebut, yang pertama adalah kepentingan ekonomi yang dimana Indonesia ini sedang masif-masifnya melakukan pembangunan infrastruktur sehingga membutuhkan alokasi dana yang banyak untuk penyelesaian proyek tersebut, yang kedua kepentingan pembangunan SDM, sesuai dengan misi Presiden Joko Widodo pembangunan SDM merupakan hal terpenting dalam masa kepemimpinan periode-ke 2 nya, yang ketiga adanya kepentingan sementara yang dipengaruhi oleh orang yang sedang berkuasa. Proses pembentukan Lembaga Indonesia Hungary Investment Fund tersebut juga dilakukan sempat dengan secara online dan tatap muka dikarenakan adanya pandemi pada saat pembahasan tersebut berlangsung.

Kata Kunci : *Indonesia hungary Investment Fund*, Proyek Infrastruktur, Periode-ke 2. Indonesia, Hungaria. Pembentukan

Mengetahui,

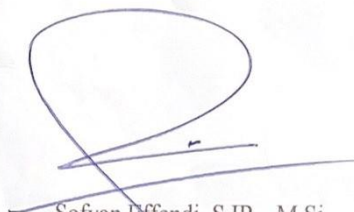
Pembimbing I



Dr. Zulfikri Suleman, M.A.

NIP. 195907201985031002

Ketua Jurusan Hubungan Internasional



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.

NIP. 197705122003121003

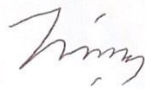
ABSTRACT

This study aims to describe Indonesia's National Interest in establishing Cooperation with Hungary in establishing the Indonesian Hungary Investment Fund during the 2nd Period of President Joko Widodo's Administration. Relations between Indonesia and Hungary are still relatively new in bilateral cooperation, especially in bilateral cooperation with great value. , although Indonesia and Hungary still both have the status of developing countries, this does not prevent Indonesia and Hungary from establishing cooperation. Indonesia and Hungary at the beginning of 2020 began discussing to form an Investment Institution whose funds will be developed in Infrastructure projects in Indonesia. The research method used by the author is a qualitative descriptive method, which aims to present a description, elaboration, and validation of the phenomenon that the author is researching. This study uses primary data obtained from interviews with resource persons from relevant agencies in Indonesia and also this study uses secondary data from libraries such as books, news media, report documents, and the internet. The results of the study show that there are 3 interests that underlie Indonesia to form the Indonesian Hungary Investment Fund Institution, the first is economic interests where Indonesia is currently massively developing infrastructure so that it requires a large allocation of funds for the completion of the project, the second is development interests. HR, in accordance with President Joko Widodo's mission, human resource development is the most important thing in his 2nd term of leadership, the third is the existence of temporary interests that are influenced by people in power. The process of forming the Indonesian Hungary Investment Fund was also carried out online and face-to-face due to the pandemic at the time the discussion was taking place.

Keywords : Indonesia hungary Investment Fund, Infrastructure project,Indonesia, Hungary, Period-2.

Certify,

Advisor I

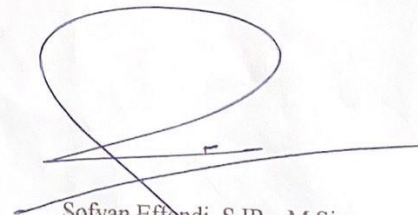


Dr. Zulfikri Suleman, M.A.

NIP. 195907201985031002

Certify,

Chairman of International Relation Development



Sofyan Effendi, S.IP ., M.Si.

NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Ta'ala atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kemampuan dan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kepentingan Nasional Indonesia Dalam Pembentukan Indonesia Hungary Investment Fund saat era Presiden Joko Widodo Pada Periode ke-2”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana dan untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional di Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Sholawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi besar kita, Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam yang telah memperjuangkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang akan lampu pijar ilmu pengetahuan. Semoga sekalian salam tetap atasnya dan tercurah kepada keluarga, sahabat-sahabat serta para pengikutnya yang setia.

Pada kesempatan yang baik ini, penulis hendak menyampaikan bahwa segala apa yang telah dicapai oleh penulis sampai pada titik ini, bukanlah semata karena usaha dari penulis, melainkan semata-mata karena karunia dari Allah Ta'ala dan doa-doa yang tiada henti-hentinya dilangitkan oleh kedua orangtua. Untuk itu, skripsi ini yang paling utama, penulis persembahkan atas nama kedua orangtua tercinta, yakni Bapak Noorhadi Sadli dan Ibu Lenny Maretha. Terima kasih sudah mencurahkan segenap perhatian, kasih sayang, cinta, dan inspirasi yang tiada hentinya. Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang memiliki jasa besar terhadap kehidupan penulis, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan selaku dosen pembimbing akademik.
4. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Dr. Andries Lionardo, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, terima kasih atas segala dukungan, semangat, dan pelajaran hidup yang diberikan kepada penulis.
7. Bapak Ferdiansyah Rivai S.IP., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA, selaku pembimbing I, terima kasih atas setiap motivasi, ketersediaan waktu, dan kepercayaannya kepada penulis untuk dapat melaksanakan dan merampungkan penelitian berkaitan dengan analisis wacana ini.
9. Bapak Indra Tamsyah, S.IP., S.Hub.Int., Atas segala masukan, saran, motivasi dan juga bantuannya selama proses perkuliahan berlangsung.
10. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Hubungan Internasional yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak dan Ibu Dosen karena telah memberikan pengajaran terbaik, memberikan ilmu pengetahuan, wawasan dan

pengalaman baru bagi penulis saat perkuliahan berlangsung maupun saat di luar perkuliahan.

11. Kepada Annisa Zahra Kamilah yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam belajar dan proses pembuatan skripsi ini
12. Para staf Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, terima kasih atas bantuannya selama penulis menempuh perkuliahan.
13. Keluarga besar Jurusan Hubungan Internasional FISIP UNSRI Angkatan 2019 Kampus Bukit, Palembang yang menjadi bagian sejarah kehidupan penulis di dalam merajut asa dan melalui perjuangan suka maupun duka selama menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan skripsi ini di kemudian hari. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak yang membutuhkan. Cukuplah Allah sebagai penolong kita, dan Allah adalah sebaik- baik pelindung. Aamiin.

Palembang, November 2022,

Penulis,

Muhammad Ramyrazd Saddad

NIM 07041381924221

Daftar Isi

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	I
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	III
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	IV
ABSTRAK.....	V
ABSTRACT	VI
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	6
1.3 TUJUAN PENELITIAN	6
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 PENELITIAN TERDAHULU.....	7
2.2 KERANGKA TEORI.....	13
2.3 ALUR PEMIKIRAN	16
2.4 ARGUMEN UTAMA	17
BAB III.....	18
METODE PENELITIAN.....	18
3.1 DESAIN PENELITIAN.....	18
3.2 DEFINISI KONSEP.....	18
3.3 FOKUS PENELITIAN.....	19
3.4 UNIT ANALISIS.....	20
3.5 JENIS DAN SUMBER DATA.....	20
3.6 TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	21
3.7 TEKNIK KEABSAHAN DATA.....	21
3.8 TEKNIK ANALISIS DATA.....	21
3.9 JADWAL PENELITIAN.....	22
3.10 SISTEMATIKA PENULISAN.....	22
BAB IV	24
GAMBARAN UMUM PENELITIAN	24
4.1 INDONESIA PADA MASA PEMERINTAHAN PRESIDEN JOKO WIDODO.....	24
4.2 POLITIK LUAR NEGERI PRESIDEN JOKO WIDODO.....	30
4.3 HUBUNGAN KERJASAMA INDONESIA DAN HUNGARIA.....	33
4.4 PROSES PEMBENTUKAN INDONESIA HUNGARY INVESTMENT FUND (IHIF).....	39
BAB V	55
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55

5.1 KEPENTINGAN NASIONAL INDONESIA.....	55
5.1.1 <i>Kepentingan Ekonomi</i>	55
5.1.2 <i>Kepentingan Pembangunan SDM</i>	59
5.1.3 <i>Kepentingan Sementara</i>	62
5.2 PROSES DIPLOMASI DAN DAMPAKNYA.....	64
BAB VI.....	66
PENUTUP	66
6.1 KESIMPULAN	66
6.2 SARAN	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Alur Pemikiran.....	17
3.1 Fokus Penelitian.....	19

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 PM Hungaria Viktor Orban bertemu Presiden Joko Widodo di Istana Merdeka	4
4.1 Alokasi Biaya APBN Untuk Infrastruktur	29
4.2 Presiden Indonesia dengan Perdana Menteri Hungaria.....	35
4.3 Menteri Perhubungan RI dengan Menteri Inovasi Teknologi Hungaria.....	36
4.4 <i>Proving Ground</i> Hungaria.....	37
4.5 Menteri PUPR dan Menteri Bappenas dengan Menteri Luar Negeri Hungaria.....	38
4.6 Diagram Alokasi dana Infrastruktur Indonesia 2015-2022.....	40
4.7 Pelantikan Presiden Joko Widodo.....	42
4.8 Kunjungan Menteri Luar Negeri Indonesia ke Budapest.....	44
4.9 Pertemuan Presiden Joko Widodo dengan Viktor Orban tahun 2020.....	45
4.10 Usulan Struktur IHIF dari pihak Hungaria.....	46
4.11 Penandatanganan LOI antara Menlu Indonesia dengan Menlu Hungaria	50
4.12 Struktur IHIF Terakhir	53
4.13 Tentang <i>Indonesia Hungary Investment Fund</i>	54

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1 Dokumentasi	72
2 Pedoman Wawancara	73
3 Tabel Hasil Wawancara	75
4 Surat Izin Penelitian Kementerian Luar Negeri	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peneliti memilih judul di atas dengan beberapa pertimbangan. Pertama tentang konsep 'kepentingan nasional'. Dalam kajian ilmu HI konsep 'kepentingan nasional' amat penting dikarenakan konsep kepentingan nasional ini menjadi pondasi dasar dari para pemimpin negara untuk mengambil atau membentuk suatu kebijakan baik dalam negeri maupun luar negeri. Sekilas membahas kepentingan Nasional, konsep kepentingan Nasional ini merupakan sebuah landasan dasar dari setiap negara di dunia untuk para pemimpin atau pemegang kekuasaannya mengambil keputusan dan kebijakan dengan mengacu pada kepentingan-kepentingan Nasional dari negara mereka. Seluruh bentuk kepentingan Nasional dari suatu negara pasti mengacu pada dasar-dasar yang dapat memberikan dampak yang positif bagi negara. Pengaruh dari “siapa” yang sedang berkuasa pun juga memberikan dampak yang signifikan terhadap variasi dari bentuk kepentingan Nasional tersebut.

Menyinggung sedikit tentang pengaruh dari “siapa” yang sedang berkuasa juga memberikan dampak terhadap variasi bentuk kepentingan nasional, bisa dikaitkan dengan contoh seperti mantan jenderal militer yang menjadi pemimpin negara/presiden tentu dapat kita duga bahwa kepentingan nasional yang pasti akan sangat diutamakan adalah kepentingan nasional yang mengacu kepada sektor keamanan dan pengembangan militer dari negara tersebut dikarenakan sang pemimpin yang merupakan mantan jenderal militer.

Kedua peneliti memilih untuk meneliti judul di atas yang dimana melibatkan Indonesia dengan Hungaria dikarenakan hubungan kedua negara tersebut masih termasuk baru dan juga kedua negara tersebut masih menyangang status negara berkembang yang dimana pada umumnya kerjasama dilakukan oleh negara berkembang dengan negara maju tetapi hal ini berbeda pada umumnya.

Indonesia dan Hungaria ini merupakan negara yang masih sama-sama menyandang status negara berkembang, walaupun begitu Indonesia dan Hungaria tetap menjalin kerjasama bilateral yang dapat dilihat dari kerjasama-kerjasama yang sudah dilakukan memberikan keuntungan bagi kedua negara. Indonesia dan Hungaria ini tentu memiliki alasan yang berdasarkan kepentingan Nasional mereka masing-masing mengapa menjalin kerjasama bilateral walaupun dengan sesama negara berkembang yang notabenehnya bertentangan dengan paradigma dependencia yang menyatakan bahwa negara berkembang membutuhkan negara maju untuk dijadikan mitra kerjasama.

Hubungan Indonesia dengan Hungaria dalam menjalin kerjasama ekonomi ini dapat dikatakan masih sangat baru dan sangat sedikit rekam jejak kerjasama ekonomi antar kedua negara tersebut. Hungaria termasuk negara yang sangat ketat dalam pemilihan untuk melakukan kerjasama luar negerinya, terlebih lagi dengan gejolak perang antara Rusia dan Ukraina yang dimana Perdana Menteri Hungaria ini sangatlah dekat dengan Pemimpin Negara Rusia yang sedang banyak ditentang oleh dunia Internasional sekarang. Hal tersebut juga menjadi faktor dari Hungaria dalam memilih sebuah negara untuk melakukan kerjasama bilateral.

Indonesia dan Hungaria telah menjalin Kerjasama selama kurang lebih 66 tahun dalam hubungan diplomatiknya. Tetapi untuk keberlangsungan Kerjasama bidang ekonomi dimulai pada tahun 2005 yang mengacu kepada Perpres no.15 tahun 2013 yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono tanggal 25 Juli tahun 2005. Seperti Kerjasama pada umumnya tentu Kerjasama Indonesia dan Hungaria ini mengalami kenaikan dan penurunan hal ini dikarenakan bisa dipengaruhi oleh kondisi ekonomi politik global ataupun kondisi dari ekonomi politik dalam negeri. Tahun 2009 merupakan tahun yang dimana Kerjasama antar Indonesia dan Hungaria ini mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun-tahun sebelumnya, tetapi ada kendala yaitu ada krisis keuangan yang sedang melanda Uni Eropa. Dikarenakan ada hal tersebut Hungaria juga terkena dampak oleh krisis tersebut. Indonesia juga merasakan dampaknya walaupun tidak signifikan. Walaupun Indonesia mengetahui Hungaria terkena dampak yang sangat signifikan akan krisis tersebut, Indonesia tetap menjalankan hubungan Kerjasama dengan

Hungaria bahkan Indonesia juga berharap agar Kerjasama antar 2 negara tersebut makin diperkuat. Pada tahun 2015 Menteri Luar Negeri Indonesia mengatakan bahwa Indonesia dan Hungaria akan terus bekerjasama dan semakin memperkuat Kerjasama pada bidang ekonomi yang meliputi perdagangan dan investasi dan juga mendorong sektor swasta untuk ikut dalam hubungan Kerjasama antara Indonesia dan Hungaria ini (Qasim).

Ketiga peneliti memilih untuk memfokuskan pada masa jabatan Presiden Joko Widodo periode ke-2 dikarenakan masifnya pembangunan infrastruktur dan alokasi dana APBN yang besar untuk pembangunan infrastruktur ini menjadi alasan terciptanya kerjasama yang menarik investasi asing contohnya seperti IHIF tersebut. Hubungan Indonesia dengan Hungaria dalam menjalin kerjasama ekonomi ini dapat dikatakan masih sangat baru dan sangat sedikit rekam jejak kerjasama ekonomi antar kedua negara tersebut. Hungaria termasuk negara yang sangat ketat dalam pemilihan untuk melakukan kerjasama luar negerinya, terlebih lagi dengan gejolak perang antara Rusia dan Ukraina yang dimana Perdana Menteri Hungaria ini sangatlah dekat dengan Pemimpin Negara Rusia yang sedang banyak ditentang oleh dunia Internasional sekarang. Hal tersebut juga menjadi faktor dari Hungaria dalam memilih sebuah negara untuk melakukan kerjasama bilateral.

Indonesia pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo dikenal dengan pembangunan infrastrukturnya yang sangat masif, Infrastruktur ini adalah sarana dan prasarana umum atau dapat diartikan sebagai fasilitas masyarakat umum seperti rumah, jalan, jembatan dan lain-lain. Infrastruktur ini juga merupakan investasi jangka panjang pemerintah kepada masyarakatnya. Dalam masa jabatannya Presiden Joko Widodo mengumumkan bahwa beliau mempunyai 9 agenda prioritas yang disebut Nawa Cita yang dimana salah satu poinnya adalah meningkatkan kualitas hidup Indonesia (Kompas, 2019). Dengan ingin meningkatkan kualitas hidup Indonesia Presiden Joko Widodo ini melakukan pembangunan infrastruktur yang gencar untuk mendukung perekonomian masyarakat dan negara, dengan pembangunan infrastruktur ini akan dapat menghubungkan titik-titik transaksi ekonomi dengan lebih efisien (Nugraha, 2018).

Dengan terciptanya transaksi ekonomi yang menjadi lebih efisien ini Indonesia dapat mendapatkan kualitas hidup yang lebih baik, dari sektor pinggiran terkecil akan merasakan dampak dan manfaat dari pembangunan infrastruktur yang merata dari tiap daerah pelosok hingga ke daerah pusat sektor industri ekonomi. Biaya pengiriman transportasi tentu juga akan menjadi lebih murah dengan pembangunan infrastruktur yang sedang gencar dilakukan oleh Presiden Joko Widodo. Banyak orang awam tidak mengerti betapa pentingnya pembangunan infrastruktur yang sedang dilakukan oleh Presiden Joko Widodo tersebut padahal hal itu sangat penting bahkan dalam jangka panjang.

Gambar 1.1

PM Hungaria Viktor Orban bertemu Presiden Joko Widodo di Istana Merdeka



(sumber : Detiknews.com)

Pada awal tahun 2020 Indonesia mulai semakin gencar menjalin hubungan kerjasama dengan Pemerintahan Hungaria pada sektor bidang ekonomi, investasi, dan lain-lain. Dari pertemuan yang telah diatur oleh Menteri Luar Negeri Indonesia Retno Marsudi dan Menteri Luar Negeri dan Perdagangan Hungaria Peter Szijjarto yang dimana mempertemukan Presiden Jokowi dengan PM Viktor Orban guna untuk mendapatkan kesepakatan kerjasama yang kongkrit. Melihat Indonesia sedang melakukan banyak pembangunan dan pembukaan peluang investasi luar negeri yang besar pemerintahan Indonesia dan Hungaria berdialog untuk bekerjasama dalam kerja sama investasi di Indonesia. Pada 23 Januari tahun 2020 tepat sebelum pandemi terjadi, Presiden Joko Widodo bertemu dengan Perdana

Menteri Hungaria guna membahas kerjasama bilateral dan pembentukan lembaga IHIF (*Indonesia – Hungary Investment Fund*) yang dimana lembaga tersebut merupakan sebuah lembaga yang dibentuk dengan tujuan untuk mengelola dana investasi dari Indonesia dan Hungaria yang dimana akan diinvestasikan di Indonesia dengan harapan dapat memberikan keuntungan bagi Indonesia dan juga Hungaria, dan juga diharapkan dapat menjadi salah satu langkah untuk dapat memajukan perekonomian di Indonesia dan menaikkan standar dari sumber daya manusia yang ada di Indonesia.

Pembentukan IHIF (*Indonesia – Hungary Investment Fund*) ini sangat dibutuhkan oleh Indonesia untuk dapat membantu pembangunan Infrastruktur yang ada di Indonesia. Pembentukan IHIF ini dapat dibilang sangat dibutuhkan dikarenakan ada beberapa proyek infrastruktur yang memiliki *internal rate of return* yang kecil bagi negara, sehingga dapat dikatakan menjadi beban APBN yang berat. Dana pemasukan dari proyek yang sudah dibangun sangatlah kecil karena berada dibawah 30% yang dimana sangat berbanding jauh dengan proyek infrastruktur di Jawa yang memiliki *internal rate of return* yang besar sehingga pihak swasta yang ada di Indonesia pun mau untuk melakukan pembiayaan mandiri sebelum dibayar oleh negara (Kementerian PUPR Indonesia, 2021)

Dari gambaran latar belakang di atas dapat dilihat, Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo dalam Gerakan politik luar negerinya sangatlah aktif untuk mencari peluang kerjasama ekonomi dengan negara-negara lain, termasuk dengan negara-negara yang masih menyandang status negara berkembang seperti Hungaria. Indonesia ini sangat aktif dalam mencari kesempatan-kesempatan kerjasama ekonomi dengan negara-negara di dunia. Usaha Pemerintah Indonesia untuk mencari kesempatan-kesempatan kerjasama ekonomi ini diupayakan tidak hanya dengan negara-negara mitra yang maju tetapi juga dengan negara-negara mitra yang potensial (berkembang) seperti Hungaria di Eropa Timur. Tetapi, Hungaria ini merupakan negara yang termasuk relatif baru dan untuk Indonesia khususnya tidak banyak memiliki pengetahuan yang banyak mengenai negara bekas bagian dari Uni Soviet tersebut, dan juga hubungan bilateral antara Indonesia dengan Hungaria ini tidak seintensif dengan hubungan

kerjasama bilateral Indonesia dengan Tiongkok, Amerika, dan Jepang (Kementerian Luar Negeri, 2022).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti berdasarkan paparan diatas ialah bagaimana proses dari pembentukan IHIF ini dengan mengacu pada kepentingan Nasional yang mendasari Indonesia dalam pembentukan *Indonesia – Hungary Investment Fund* Saat Era Pemerintahan Presiden Joko Widodo Pada Periode Ke-2 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penulis dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Pada dasarnya, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui kepentingan Nasional yang mendasari Indonesia dalam pembentukan Indonesia-Hungary Investment Fund Saat Era Pemerintahan Presiden Joko Widodo Pada Periode Ke-2.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses diplomasi antara Indonesia dengan Hungaria sehingga terbentuknya IHIF ini

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari Penelitian ini nantinya di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat memberikan suatu penjelasan serta pemahaman secara lebih mendalam mengenai penelitian kepentingan Indonesia dalam pembentukan Indonesia – Hungary Investment Fund dalam upaya pembangunan Infrastruktur di Indonesia.
2. Dalam sektor yang lebih luas penelitian ini saya harapkan dapat memberikan pengetahuan baik sebagai data dan informasi yang jelas teruntuk para akademisi Program Studi Ilmu Hubungan Internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Aleksius, J. (2008). *Politik Global dalam Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. (2019, Maret 03). *Hungaria Mitra Dagang Strategis Indonesia*. Diambil kembali dari Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia: <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/24279/t/javascript>
- DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA. (2019). *LAPORAN DELEGASI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA (DPR RI) DALAM RANGKA KUNJUNGAN KERJA BADAN KERJA SAMA ANTAR-PARLEMEN (BKSAP) GUNA MENINDAKLANJUTI RESOLUSI-RESOLUSI ASEAN INTER-PARLIAMENTARY ASSEMBLY (AIPA) DAN ASIA PACIFIC PARLIAMENTARY FORUM*. Jakarta: DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA.
- Dr. Hj. Aelina Surya, D. (2009). *Hubungan kerjasama Indonesia dan Uni Eropa Peluang dan Tantangan*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- DRS, M. F. (2013). *Kerja Sama Timor Leste dan Republik Indonesia Guna Meningkatkan Keamanan Perbatasan Dalam Rangka Menjaga Kedaulatan Negara*. Jakarta: Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia.
- Government, U. (2022, Agustus 02). *The World Fact Book*. Diambil kembali dari CIA.Gov: <https://www.cia.gov/the-world-factbook/countries/hungary/>
- Gunawan, I. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif. The Learning University*.
- Hasan, R. A. (2019, 9 18). *RI Kejar Peningkatan Kerja Sama Ekonomi dan Pendidikan dengan Hungaria*. Diambil kembali dari Liputan.6: <https://www.liputan6.com/global/read/4065699/ri-kejar-peningkatan-kerja-sama-ekonomi-dan-pendidikan-dengan-hungaria>
- Idtesis.com. (2012). *Pengertian dan Jenis Metode Deskriptif*. Diambil kembali dari Idtesis.com: <https://idtesis.com/metode-deskriptif/>
- Indonesia baik.id. (2020). *Indonesia Baik.id*. Diambil kembali dari Visi Jokowi-Maruf amin untuk Indonesia: <https://indonesiabaik.id/infografis/visi-jokowi-maruf-amin-untuk-Indonesia>
- Jack C. Plano, R. O. (1969). *The International Relations Dictionary*. Michigan: Holt, Rinehart and Winston, Inc.

- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2021). *Menko Airlangga: Presiden Jokowi Terus Dorong kerjasama Internasional Untuk Pulihkan Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.
- Kementerian Luar Negeri. (2022). *Diplomasi Indonesia Di Kawasan Eropa*. (hal. 9). Jakarta: Kementerian Luar Negeri.
- Kementerian PUPR Indonesia. (2021). *Bahan informasi Indonesia-Hungarian Investment Fund*. Jakarta: Kementerian PUPR Indonesia.
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2021, 02 17). *Menlu RI dan Menludag Hongaria Tandatangani Rencana Pembentukan Indonesia – Hungary Investment Fund*. Diambil kembali dari Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia: <https://kemlu.go.id/portal/id/read/2165/berita/menlu-ri-dan-menludag-hongaria-tandatangani-rencana-pembentukan-indonesia-hungary-investment-fund>
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2017, 10 03). *Menteri Basuki Menerima Kunjungan Menteri Pembangunan Nasional Hungaria*. Diambil kembali dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat: <https://pu.go.id/berita/menteri-basuki-menerima-kunjungan-menteri-pembangunan-nasional-hungaria>
- Koalisi Partai Pengusung Jokowi Ma'ruf. (2019). *Meneruskan Jalan Perubahan Untuk Indonesia Maju*. Diambil kembali dari Pataka: <https://www.pataka.or.id/wp-content/uploads/2018/09/visi-misi-01.Jokowi-Amin-2019.pdf>
- Kompas. (2019, Juli 14). *Komitmen Jokowi Dalam Visi Indonesia*. hal. 4.
- Kuncoro, A. (2021). *Tantangan Periode II Jokowi*.
- M.A, P. J. (2003). *Metode Riset Aplikasi Dalam Pemasaran*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Mangadar, S. (2015). *Orientasi Kebijakan Politik Luar Negeri Indonesia di bawah Pemerintahan Jokowi-JK*. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 68.
- Medcom.id. (2021, Oktober 07). *Medcom.id memberi arti*. Diambil kembali dari Medcom.id: <https://m.medcom.id/internasional/asean/nN94jYAK-inacee-2021-wadah-kerja-sama-indonesia-dengan-negara-eropa-timur-dan-tengah>
- Mekarisce, A. (2020). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 145-151.

- Nasihatul Mila, F. V. (2020). SEJARAH PERKEMBANGAN POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA MASA PASCA REFORMASI. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Volume I Nomor 2* , 79.
- Nugraha, A. (2018). Politik Pembangunan Era Jokowi Studi: Peran Pemerintah Tiongkok. *Pembangunan Infrastruktur di Indonesia*, 15.
- Nurika, R. R. (2017). Peran Globalisasi di Balik Munculnya Tantangan Baru Bagi Diplomasi di Era Kontemporer. *Jurnal Sospol, Vol. 3 No. 1* , 128.
- Octa. (2016). Perubahan Kebijakan Kerjasama Indonesia-Tiongkok Pada Masa Pemerintahan Jokowi (2014-2015). *Journal online mahasiswa*, 4.
- Pakpahan, B. (2021, Desember). Tantangan Politik Luar Negeri 2022. hal. 7.
- Pelokila, J. (2014, Mei). *Visi, Misi, dan Program Aksi Jokowi Jusuf Kalla 2014*. Diambil kembali dari <https://abbah.yolasite.com/resources/VISI%20DAN%20MISI%20JOKOWI%20JK.pdf>
- Qasim, U. N. (t.thn.). Kerjasama Perdagangan Investasi Antara Indonesia dan Hongaria saat Krisis Eropa Tahun 2008-2016. *Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 3.
- Setiawan, A. (2017). *Teori dan Praktik Diplomasi*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Subagyo, D. A. (2011). *Teori-Teori National Interest*. Cimahi: Fisip HI Unjani.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sholeh, M. (2012). Akar Kemiskinan dan Ketergantungan di Negara- Negara Berkembang dalam Perspektif Strukturalis Dependensia. *Jurnal UNY*.
- Sukmadinata, P. D. (2017). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sustiyo Wandu, T. N. (2013). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 527-528.
- Umar, A. R. (2005). The National Interest in International Relations Theory. *Indonesian Journal of International Studies (IJIS)*, 189.
- Y.M, Y. &. (2005). *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

